



## **Pelaksanaan Pembelajaran Apresiasi Keberagaman Lagu Daerah**

### **Implementation of Learning Appreciation of Regional Song Diversity**

**Cici Putri Susanti Waruwu<sup>1</sup>; Jagar Lumbantoruan<sup>2</sup>;**

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

<sup>2</sup> Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

(\*)✉ (e-mail) [ciciw204@gmail.com](mailto:ciciw204@gmail.com)<sup>1</sup>, [jagarltoruan@fbs.unp.ac.id](mailto:jagarltoruan@fbs.unp.ac.id)<sup>2</sup>,

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran apresiasi keberagaman lagu daerah di kelas VIII B SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri sebagai *instrument* utama dan *instrument* pendukung seperti alat tulis dan *handphone*. Pengumpulan data dilakukan melalui tahap studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, mengklarifikasikan data, menganalisis data, mendeskripsikan dan menyimpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum sepenuhnya berpedoman pada modul ajar yang berfokus pada tujuan pembelajaran dan dirumuskan pada alur tujuan pembelajaran. Hal tersebut membuat proses pembelajaran belum terlaksana secara optimal karena alur pembelajaran yang tidak sistematis. Metode pendekatan yang digunakan oleh guru yaitu konvensional mengarah ke metode ceramah dan tidak variatif di setiap pertemuan. Selanjutnya, hasil asesmen sumatif menunjukkan masih terdapat peserta didik yang kurang memahami materi apresiasi keberagaman lagu daerah.

**Kata kunci:** pembelajaran; apresiasi lagu daerah;

## Abstract

This study aims to determine and describe how the implementation of learning appreciation of the diversity of regional songs in class VIII B SMP Pembangunan Laboratorium UNP. This research uses qualitative methods with a descriptive approach. The research instrument is the researcher himself as the main instrument and supporting instruments such as stationery and cellphones. Data collection was carried out through the stages of literature study, observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are carried out by collecting data, classifying data, clarifying data, analyzing data, describing and concluding. The results showed that lesson planning carried out by teachers was not fully guided by teaching modules that focused on learning objectives and were formulated in the flow of learning objectives. This makes the learning process has not been carried out optimally because the learning flow is not systematic. The approach method used by the teacher is conventional, leading to the lecture method and not varied in each meeting. Furthermore, the summative assessment results show that there are still students who do not understand the material of appreciation of the diversity of regional songs.

Keywords: learning; appreciation of regional songs;



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

---

## Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran esensial yang berpengaruh pada tatanan peradaban hingga saat ini. Syah menyatakan dalam (Fernando & Lumbantoruan, 2023:2) bahwa pembelajaran merupakan hal yang fundamental dalam setiap tingkatannya. Sejalan dengan hal tersebut, perlunya peningkatan kualitas pendidikan yang berkaitan erat dengan pembelajaran di setiap jenjangnya. Pembelajaran merupakan kerangka dalam pendidikan karena merupakan ujung tombak dari pendidikan. Dalam sistem pembelajaran terdapat unsur-unsur utama yang saling berhubungan dan merupakan faktor penentu berhasil tidaknya suatu pembelajaran dalam mencapai target yang sudah direncanakan sesuai kurikulum merdeka diantaranya yaitu guru, siswa, materi ajar, media pembelajaran, asesmen atau evaluasi. Kurikulum merdeka menekankan pada konsep merdeka belajar guna meningkatkan kualitas belajar peserta didik (Nugraha, 2022:254). Kurikulum merdeka juga berorientasi pada pembelajaran yang berbasis projek dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik, keterampilan dan pembentukan karakter sesuai profil pelajar pancasila (Wannesia, 2022:232). Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum merdeka merupakan pembelajaran yang mengutamakan konsep merdeka belajar yang pembelajarannya berbasis projek guna meningkatkan kualitas dan keterampilan peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru berpedoman pada modul ajar berdasarkan panduan komponen modul ajar dan asesmen Kemendikbud. Apresiasi keberagaman lagu daerah merupakan salah satu materi pembelajaran seni musik di kelas VIII fase D. Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara pernyataan yang disampaikan oleh guru dengan kondisi pembelajarannya. Dari hasil wawancara, guru menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai modul ajar kurikulum merdeka. Namun situasi yang terjadi di dalam kelas, jika dilihat dari proses pembelajarannya masih ada beberapa siswa yang belum mengerti dan memahami tentang pentingnya materi pembelajaran ini. Tujuan akhir dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan permasalahan utama dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada materi apresiasi keberagaman lagu daerah di kelas VIII B SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

## Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Creswell dalam (Murdiyanto, 2020:19) mendefinisikan tentang penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang berdasarkan pada pemahaman dan berlandaskan pada metodologi suatu fenomena sosial pada masalah manusia. Dengan kata lain, penelitian kualitatif ditujukan untuk menelaah suatu data guna memperoleh data deskriptif terhadap fenomena yang diteliti. Sejalan dengan hal tersebut, perolehan dari penelitian ini mengacu pada data deskriptif untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran apresiasi keberagaman lagu daerah di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Pelaksanaan Pembelajaran Materi Apresiasi Keberagaman Lagu Daerah di Kelas VIII B SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Pada pertemuan pertama, guru memamparkan tujuan pembelajaran dan uraian materi yang akan dipelajari tentang materi apresiasi keberagaman lagu daerah dan rasa bangga terhadap lagu daerah di Indonesia. Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada peserta didik mengenai seni musik seperti “Apakah kamu pernah mendengarkan atau menyanyikan lagu daerah?”, “Bagaimana perasaanmu ketika mendengarkan lagu-lagu daerah tersebut?”. Pertanyaan tersebut merangsang dan menarik perhatian siswa untuk menyampaikan pengalaman mereka alami. Guru menjelaskan materi sesuai LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) tentang pengertian apresiasi dan bagaimana cara mengapresiasi lagu-lagu daerah. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan metode ceramah dan media pembelajaran dengan penayangan video lagu daerah belum terlaksana. Beberapa siswa memperhatikan dengan seksama dan mendengarkan penjelasan guru, sementara beberapa yang lain terlibat dalam percakapan dengan teman mereka dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Hal ini terjadi karena karakteristik tiap peserta didik yang beragam sehingga proses pembelajaran terganggu. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memutuskan untuk menghentikan sejenak pembelajaran dan melakukan ice breaking guna merileksasikan kembali pikiran peserta didik.



*Gambar 1. Guru masuk ke dalam kelas dan mengawali pembelajaran*

Pertemuan kedua, guru menyampaikan pengertian apresiasi dan bagaimana cara mengapresiasi lagu-lagu daerah di Indonesia dengan menghafal dan menyanyikannya serta mengetahui makna yang terkandung dalam lirik lagu. Namun, pendekatan yang dilakukan menggunakan metode ceramah sehingga kurang maksimal dan penggunaan media ajar yang tidak variatif serta terpaku pada LKPD yang membuat sebagian peserta didik tidak memperhatikan guru.



*Gambar 2. Guru menyampaikan materi di depan kelas*

Pertemuan ketiga, guru menyampaikan materi bernyanyi lagu daerah dengan menghafal dan menyanyikan lagu Gundhul Pacul yang berasal dari Jawa Tengah dan dinyanyikan secara berkelompok. Sebelum memulai sesi latihan, guru memutar lagu Gundhul Pacul kepada peserta didik menggunakan audio yang bersumber dari speaker guna membantu memudahkan peserta didik untuk berlatih. Proses latihan dilakukan secara berkelompok dan masih terdapat beberapa peserta didik yang menunjukkan ketidakseriusan dalam proses latihan. Peneliti menemukan kurangnya intervensi guru dalam kegiatan latihan peserta didik. Hal ini terlihat saat beberapa kelompok menyanyikan lagu Gundhul Pacul dengan nada yang berbeda-beda, namun guru tidak mengoreksi kesalahan nada dari peserta didik. Akibatnya, dalam proses latihan, peserta didik tidak secara merata menguasai lagu tersebut.

Pertemuan keempat, guru melaksanakan asesmen sumatif dengan penilaian praktek bernyanyi lagu daerah Gundhul Pacul sesuai kelompok yang telah ditentukan. guru menyampaikan bahwa pembelajaran hari ini yaitu praktek pengambilan nilai bernyanyi lagu daerah Gundhul Pacul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan. Dan sebelumnya, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami makna apresiasi dan menghafal lagu daerah yang sudah dilatih sebelumnya. Kemudian, guru meminta peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan. Sebelum penampilan dimulai, guru menanyakan kepada peserta didik bagaimana cara mengapresiasi lagu daerah? Pertanyaan tersebut ditujukan kepada tiap-tiap kelompok yang tampil. Peserta didik menjawab pertanyaan tersebut berdasarkan panduan dari buku yaitu cara mengapresiasi dengan menghafal dan menyanyikan lagu daerah di Indonesia. Lebih lanjut, guru menjelaskan bagaimana pelaksanaan pengambilan nilai pada hari ini dan menjelaskan bagaimana kriteria penilaiannya. Setelah itu, setiap kelompok secara bergantian menampilkan lagu Gundhul Pacul di depan kelas. Setelah semua kelompok selesai, guru melakukan evaluasi untuk setiap penampilan kelompok tersebut. Dan masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang memahami pembelajaran bernyanyi

dengan baik. Misalnya, terdapat perbedaan intonasi yang tidak seragam, adanya nada-nada yang dinyanyikan secara tidak tepat, artikulasi yang kurang jelas, serta adanya sikap yang kurang serius saat bernyanyi.



Gambar 3. Peserta didik praktek bernyanyi lagu daerah

## B. Asesmen

Dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, ada dua asesmen yang digunakan yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif dilakukan pada saat guru memberikan penugasan kepada peserta didiknya yang berpedoman pada LKPD yang dikerjakan sebagai PR dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Dari hasil pekerjaan yang telah diselesaikan oleh peserta didik, guru dapat mengetahui perkembangan peserta didik dalam menguasai materi/kompetensi secara kelompok atau individu. Kemudian, guru melaksanakan asesmen sumatif yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran materi apresiasi keberagaman lagu daerah yang telah dilaksanakan berdasarkan kurikulum merdeka sesuai dengan yang diharapkan dari tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, asesmen sumatif dilakukan pada saat akhir pembelajaran dengan melakukan tes lisan kepada peserta didik tentang makna apresiasi dan kemudian melaksanakan pengambilan nilai praktek bernyanyi oleh guru. Pada pelaksanaan asesmen dapat menunjukkan sejauh mana keberhasilan guru dalam mengajar, sehingga tahap ini sangat penting dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan alur pembelajaran, guru terpaku pada LKPD dan melakukan pendekatan dengan metode ceramah. Hal ini sejalan dengan materi apresiasi keberagaman lagu daerah bertujuan agar peserta didik mampu memaknai dan menghargai keunikan lagu daerah. Namun, perlu juga menghafal dan menyanyikan lagu-lagu daerah di Indonesia sehingga guru wajib menggunakan metode lainnya seperti metode demonstrasi. Sebagaimana disampaikan oleh (Putri et al., 2018:3) bahwa penerapan metode demonstrasi ini terlaksana dengan baik apabila guru mampu memahami pendekatan demonstrasi yang ditargetkan untuk peserta didik. Dalam proses pembelajaran, peneliti mengamati bahwa adanya kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam memahami unsur-unsur musik dan membaca partitur. Hal ini terjadi karena kurangnya intervensi guru dalam memperbaiki kesalahan peserta didik dalam latihan

bernyanyi dan pendekatan demonstrasi sebelum memberikan materi yang menunjukkan kebutuhan akan pengawasan yang lebih mendalam. Selanjutnya, kurangnya persiapan dari guru mengenai sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran serta tidak sesuai dengan yang tertulis dalam modul ajar, dimana di dalam modul ajar dituliskan bahwa media yang digunakan yaitu LKPD, laptop, handphone, LCD proyektor. Guru hanya menggunakan speaker saja ketika berlatih, kemudian partitur lagu dan LKPD. Jika guru menggunakan infokus dalam pembelajaran, akan lebih membantu proses pembelajaran seperti untuk menayangkan video bernyanyi agar peserta didik dapat melihat secara langsung dan lebih paham karena kembali lagi bahwa setiap kemampuan anak itu berbeda-beda dan tidak sama, maka dari itu pada kurikulum merdeka diterapkannya sistem pembelajaran berdiferensiasi.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran apresiasi keberagaman lagu daerah di kelas VIII B SMP Pembangunan Laboratorium UNP telah diupayakan oleh guru sesuai dengan arahan pemerintah dan sekolah. Namun, peneliti menemukan bahwa guru cenderung lebih condong melakukan pendekatan dengan metode ceramah dan juga peserta didik bosan dengan penerapan metode tersebut. Dampaknya, pada tahap pelaksanaan pembelajaran belum tercapai secara optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada pelaksanaan pembelajaran apresiasi keberagaman lagu daerah, guru seharusnya mempersiapkan media ajar dan mendemonstrasikan materi tersebut sehingga di pahami oleh peserta didik secara keseluruhan.

## Referensi

- Alfianto, F., Florentinus, T. S., & Utomo, U. (2014). Pengembangan Instrumen Penilaian Apresiasi Seni Musik Materi Seni Budaya Sekolah Menengah Pertama. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 3(2), 44–52.
- Arfani, L. (2016). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2), 81–97. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/5160>
- Arsyad, M., & Fahira, E. F. (2023). Model Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Prosiding Konferensi ...*, 1–23. <https://prokonpi.uinsa.ac.id/index.php/prokonpi/article/view/16%0Ahttps://prokonpi.uinsa.ac.id/index.php/prokonpi/article/download/16/10>
- Aryani, D. (2019). Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Materi Pokok Lagu-Lagu Daerah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(2), 172–180. <https://doi.org/10.17509/jpp.v19i2.19760>
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3222–3229. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2581>
- Fujiawati, F. S. (2016). Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 1(1), 16–28.
- Hermingrum, E., & Sumaryanto, F. T. (2013). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Apresiasi Musik Nusantara melalui Penggunaan Lagu Model pada Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Pangkah, Kabupaten Tegal. *Jurnal Seni Musik*, 2(1), 1–14.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. 4–5.
- Makki, M. I., & Aflahah. (2019). Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran - Google Books. In *Duta Media Publishing*. [https://www.google.co.id/books/edition/Konsep\\_Dasar\\_Belajar\\_Dan\\_Pelajaran/GXz7DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+pembelajaran&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Konsep_Dasar_Belajar_Dan_Pelajaran/GXz7DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+pembelajaran&printsec=frontcover)
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*. [http://www.academia.edu/download/35360663/METODE\\_PENELITIAN\\_KUALITAIF.docx](http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx)
- Nugraha, T. S. (2022). *Inovasi Kurikulum*. 250–261.
- Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 20(1), 75–94.
- Pusat Pengembangan Pendidikan Kemendikbudristek. (2019). Model penilaian formatif. *Pusat Penilaian Pendidikan*, 64. [https://pusmenjar.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/puspendik-public/MODEL\\_PENILAIAN\\_FORMATIF\\_2019.pdf](https://pusmenjar.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/puspendik-public/MODEL_PENILAIAN_FORMATIF_2019.pdf)
- Putri, W. A., Indrayudha, & Susmiarti. (2018). Efektivitas Penggunaan Metode Ceramah dan Demonstrasi Laboratorium UNP. *E-Jurnal Sendratasik*, 7(1), 1–5. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/viewFile/100468/100131>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Rahima, S., Zulkarnaen, & Chrisnawati, Z. (2020). Analisis Karakteristik Peserta Didik Untuk

- Mencapai Pembelajaran Bermakna Kelas X-6 Sma Negeri 1 Samarinda. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 63–68.
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33–41.
- Setiawan, R., Syahria, N., Andanty, F. D., & Nabhan, S. (2022). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris Smk Kota Surabaya. *Jurnal Gramaswara*, 2(2), 49–62. <https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2022.002.02.05>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Wannesia, B. ddk. (2022). Inovasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Di Era Society 5.0. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 16(2), 232–234. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>
- Widiyanto, J. (2018). Evaluasi Model Pembelajaran. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Yanuarti, E. (2017). Dewantara Dan Relevansinya. *Jurnal Penelitian*. 11(2):66-237, 11(2), 66–237.